

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bertitik tolak pada tujuan pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan tercapainya tujuan pendidikan nasional berarti pula terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu. Mencapai tujuan nasional itu bukan merupakan tanggung jawab salah satu pihak saja, melainkan harus ada kerja sama dari berbagai pihak. Pihak-pihak yang sangat erat hubungannya dengan pendidikan adalah keluarga, masyarakat, pemerintah, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga pendidikan swasta. Usaha pembaharuan pendidikan tersebut misalnya, pembaharuan kurikulum, metode-metode mengajar, media mengajar, cara penerimaan siswa, dan mahasiswa baru. Adanya usaha tersebut maka kita dapat menciptakan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti penyempurnaan kurikulum, perbaikan dan pengadaan alat-alat pendidikan, perbaikan metode mengajar serta penyempurnaan perangkat dan fasilitas pendidikan lainnya. Akan tetapi upaya tersebut masih belum menampakkan hasil yang memuaskan, hal ini terlihat dari rendahnya mutu lulusan lembaga pendidikan (sekolah).

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai indikasi seperti kurang mampunya lulusan lembaga pendidikan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tingginya angka putus sekolah, rendahnya disiplin dan motivasi siswa dalam belajar serta rendahnya prestasi belajar siswa. Khususnya prestasi belajar siswa terutama pada sekolah dasar masih belum menggembirakan, ini terlihat dari rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Pembelajaran IPA di SD N 2 Dadapan khususnya pada kelas V belum mencapai nilai yang diharapkan atau mencapai KKM, hal ini disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dan hanya menggunakan metode ceramah, dari jumlah siswa yang ada yaitu dari 20 siswa barulah 5 orang siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran 25% anak yang mendapatkan nilai di atas KKM, yaitu mendapatkan nilai di atas 65. Hal inilah yang melatar belakangi mengapa peneliti ingin mengadakan PTK pada siswa kelas V mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual karena

penulis menganggap bahwa, pendekatan kontekstual merupakan, salah satu pendekatan yang mengaitkan pelajaran yang ada dengan realitas atau kehidupan yang ada dalam lingkungan belajar sehingga paraa siswa mudah mengerti dan memahaminya, untuk nilai aktivitas dan hasil belajar IPA sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.Nilai Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	KKM	Jumlah Orang	Persentase	Kategori
1	0 – 44	65	6	30%	Belum Tuntas
2	45-54	65	5	25%	Belum Tuntas
3	55-64		4	20%	Belum Tuntas
4	65-100		5	25%	Tuntas
	Jumlah		20	100%	

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwasanya dari 20 siswa yang mendapatkan nilai tinggi atau yang telah tuntas dalam pembelajaran hanya 5 orang siswa atau 25%, sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran berjumlah 15 siswa atau 75%.

Hal ini diduga karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang bisa diterima atau masih meggunakan metode ceramah, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL), hal ini didasari karena metode contextual merupakan metode yang berusaha mengaitkan pelajaran yang diajarkan

dengan keidupan yang ada di lingkungan siswa. Maka peneliti mengambil judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA kelas V SD N 2 Dadapan Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus melalui *Contextual Teaching And Learning* (CTL). “

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut

1. Rendahnya aktivitas siswa kelas V SDN 2 Dadapan dalam pembelajaran IPA, dari 20 siswa yang mempunyai Aktivitas tinggi hanya 5 Siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa Kelas V SD N 2 Dadapan, dari 20 siswa yang mencapai KKM barulah 5 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 2 Dadapan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)
2. Berapakah peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD N 2 Dadapan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Ingin mengetahui peningkatan Aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa kelas V SD N 2 Dadapan
2. Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada siswa kelas V SD N 2 Dadapan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Memberikan pengalaman bagi siswa tentang belajar dengan menggunakan metode Proses, sehingga mendorong peningkatan kemampuan menulis siswa supaya meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

Merupakan wawasan bagi guru bahwa mengajar metode Proses adalah suatu metode mengajar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sehingga hasil belajar bisa lebih baik.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan tanggung jawab dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kelulusan.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan proses.